

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *JIGSAW II* BERBANTUKAN BAHAN AJAR BERMUATAN NILAI-  
NILAI KARAKTER TERHADAP KOMPETENSI SISWA KELAS XI  
SMAN 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kependidikan*



Oleh

**UMMIATUL FITRI**

**1201436/ 2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

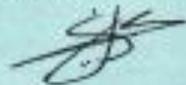
**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
Tipe *JIGSAW II* BERBANTUKAN BAHAN AJAR BERMUATAN  
NILAI-NILAI KARAKTER TERHADAP KOMPETENSI SISWA  
KELAS XI SMAN 5 PADANG**

Nama : Ummiatul Fitri  
NIM : 1201436  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Jurusan : Fisika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 25 Januari 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dr. Hj. Yenni Dervina, M.Si  
NIP. 19630911 198903 2 003

Pembimbing II,



Dr. Murtiani, M.Pd  
NIP. 19571001 198403 2 001

## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif  
Tipe *Jigsaw II* Berbantuan Bahan Ajar Bermuatan  
Nilai-Nilai Karakter Terhadap Kompetensi Siswa  
Kelas XI SMAN 5 Padang

Nama : Ummiatul Fitri

NIM : 1201436

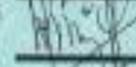
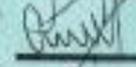
Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 28 Januari 2016

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si	1. 
2. Wakil Ketua	: Dra. Murtiani, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Hj. Djuaini Djuanes, M.Si	3. 
4. Anggota	: Drs. H. Asrul, MA	4. 
5. Anggota	: Drs. Gusnedi, M.Si	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 18 Februari 2016

Yang menyatakan,



Ummiatus Firdi

## ABSTRAK

**Ummiatul Fitri : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw II* Berbantuan Bahan Ajar Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XI SMAN 5 Padang**

Hasil belajar siswa pada kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan pada mata pelajaran fisika belum tercapai secara optimal, disebabkan karena siswa kurang memahami materi fisika dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran fisika karena proses pembelajaran fisika yang monoton dan kurang menyenangkan. Hal ini diduga disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi serta bahan ajar yang digunakan kurang menarik minat siswa untuk belajar. Oleh sebab itu dipilihlah model pembelajaran yang membuat siswa berinteraksi dengan temannya dalam memecahkan persoalan dan membuat suasana pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw II* berbantuan bahan ajar bermuatan nilai-nilai karakter. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw II* berbantuan bahan ajar bermuatan nilai-nilai karakter terhadap kompetensi siswa kelas XI SMAN 5 Padang.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Experiment Research*) dengan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA SMAN 5 Padang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling*, sehingga terpilihlah sampel dari penelitian ini yaitu kelas XI MIA 1 dan XI MIA 5 yang masing-masing siswanya berjumlah 28 orang. Alat pengumpul data penelitian berupa lembar observasi dan penilaian diri untuk kompetensi sikap, tes tertulis untuk kompetensi pengetahuan, serta rubrik penskoran untuk kompetensi keterampilan. Teknik analisis data penelitian menggunakan uji t untuk ketiga kompetensi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data penilaian kompetensi siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kompetensi siswa kelas kontrol pada kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut yaitu pada kompetensi sikap (3,36) dan (3,22), kompetensi pengetahuan (79,93) dan (71,23), dan pada kompetensi keterampilan yaitu (3,42) dan (3,28). Karena kedua kelas normal dan homogen pada kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan maka dilakukan uji kesamaan dua rata-rata dengan uji t. Berdasarkan uji t diperoleh, kompetensi sikap nilai  $t_{hitung} = 1,994$ , pada kompetensi pengetahuan  $t_{hitung} = 4,06$  dan pada kompetensi keterampilan nilai  $t_{hitung} = 2,16$ . Ketiga nilai ini berada di atas nilai  $t_{tabel} = 1,667$  atau berada di luar penerimaan  $H_0$ . Dengan demikian hipotesis kerja diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw II* berbantuan bahan ajar bermuatan nilai-nilai karakter terhadap kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa kelas XI SMAN 5 Padang pada taraf nyata 0,05.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Berbantuan Bahan Ajar Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XI SMAN 5 Padang. Penelitian ini merupakan bagian dari Penelitian Hibah Bersaing Tahun 2015 yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar Bermuatan Nilai-Nilai Karakter pada materi Fisika sebagai Upaya Optimalisasi Kualitas Pembelajaran di SMA Kota Padang.” Dibiayai oleh dana DIPA UNP berdasarkan Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian Program Desentralisasi Skema Hibah Bersaing TA 2015 No.236/UN35.2/PG/2015. Tertanggal 27 Maret 2015 dengan tim peneliti Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si, dan Ibu Dra. Murtiani, M.Pd. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan penelitian telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si sebagai pembimbing I skripsi yang telah mengikutsertakan penulis dalam induk penelitian beliau dan membimbing serta memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Murtiani, M.Pd sebagai pembimbing II skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si, sebagai Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memotivasi penulis.
4. Bapak Drs. H. Asrul, M.A sebagai dosen penguji.
5. Ibu Dr. Hj.Djusmaini Djamas, M.Si sebagai dosen penguji.
6. Bapak Drs. Gusnedi, M.Si sebagai dosen penguji.
7. Ibu Dr. Ratnawulan, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
8. Bapak Yohandri, M.Si, Ph.D, sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
9. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
10. Ibu Dra. Hidayati, M.Si sebagai ketua Program Studi Fisika FMIPA UNP.
11. Bapak / Ibu staf pengajar, karyawan dan laboran Jurusan Fisika.
12. Bapak Drs. Afrizal, MM selaku Kepala SMAN 5 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMAN 5 Padang.
13. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta sahabat yang telah memberikan doa dan motivasi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal ibadah bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat

kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran Fisika Dalam Kurikulum 2013 .....	8
B. Nilai-Nilai Karakter.....	12
C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw II</i> .....	18
D. Bahan Ajar .....	22
E. Kompetensi Siswa .....	25
F... Kerangka Berfikir.....	32
G. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian.....	34
B. Rancangan Penelitian .....	34

C. Populasi dan Sampel	
1. Populasi .....	35
2. Sampel.....	36
D. Variabel dan Data	
1. Variabel .....	38
2. Data .....	39
E. Prosedur Penelitian	
1. Tahap Persiapan .....	39
2. Tahap Pelaksanaan .....	40
3. Tahap Penyelesaian.....	43
F. Instrumen Penelitian	
1. Instrumen Penilaian Kompetensi Sikap .....	44
2. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan.....	48
3. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan.....	53
G. Teknik Analisis Data	
1. Kompetensi Sikap .....	55
2. Kompetensi Pengetahuan.....	56
3. Kompetensi Keterampilan.....	60

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Data	
a. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Sikap ..	61
b. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Pengetahuan .....	64
c. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Keterampilan .....	65
2. Analisis Data	
a. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Sikap	
1) Uji Normalitas Tes Akhir.....	67
2) Uji Homogenitas Tes Akhir .....	67

3) Uji Hipotesis Tes Akhir .....	68
b. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Pengetahuan	
1) Uji Normalitas Tes Akhir.....	69
2) Uji Homogenitas Tes Akhir .....	70
3) Uji Hipotesis Tes Akhir .....	70
c. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Keterampilan	
1) Uji Normalitas Pada Kompetensi Keterampilan .....	72
2) Uji Homogenitas Pada Kompetensi Keterampilan .....	72
3) Uji Hipotesis Pada Kompetensi Keterampilan.....	73
B. Pembahasan .....	73
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN.....	81

## Daftar Tabel

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Fisika Kelas XI SMAN 5 Padang .....	4
Tabel 2. Nilai dan Deskriptif Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa .....	16
Tabel 3 : Rancangan Penelitian.....	35
Tabel 4. Populasi Penelitian Kelas XI MIA SMAN 5 Padang TA 2015/2016 .....	36
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel .....	37
Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Sampel.....	37
Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-rata.....	38
Tabel 8. Langkah-langkah tahap pelaksanaan .....	40
Tabel 9. Format Penilaian Ranah Sikap.....	44
Tabel 10. Pedoman Penskoran pada Kompetensi Sikap .....	46
Tabel 11. Lembar Penilaian Diri.....	47
Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Penilaian Diri.....	48
Tabel 13. Makna koefisien korelasi product moment .....	50
Tabel 14. Klasifikasi indeks Reliabilitas Soal .....	51
Tabel 15. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal ( $p$ ).....	52
Tabel 16. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	53
Tabel 17. Rubrik Penskoran Penilaian Keterampilan .....	54
Tabel 18. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan .....	63
Varians Kompetensi Sikap Pada Kelas Sampel.....	63
Tabel 19. Kategorisasi Nilai Kompetensi Sikap .....	64
Tabel 20. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan.....	64
Varians Kompetensi Pengetahuan Pada Kelas Sampel.....	64
Tabel 21. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, .....	66
dan Variansi Kelas Sampel Kompetensi Keterampilan Pada Kelas .....	66
Sampel .....	66
Tabel 22. Hasil Uji Normalitas Kedua Kelas Sampel Kompetensi Sikap .....	67
Tabel 23. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Kompetensi Sikap.....	67
Tabel 24. Hasil Uji $t$ Kompetensi Sikap .....	68
Tabel 25. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Kompetensi .....	69
Pengetahuan .....	69

Tabel 26. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan.....	70
Tabel 27. Hasil Uji $t$ Kompetensi Pengetahuan .....	70
Tabel 28. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kedua Kelas Sampel Kompetensi .....	72
Keterampilan.....	72
Tabel 29. Hasil Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Kompetensi Keterampilan .....	72
Tabel 30. Hasil Uji $t$ Kompetensi Keterampilan.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	32
2. Grafik Kompetensi Sikap Kedua Sampel .....	62
3. Grafik perbandingan hasil belajar siswa pada kompetensi sikap untuk setiap aspek penilaiannya selama delapan kali pertemuan pada kelas eksperimen.....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Normalitas Kelas Sampel I Kompetensi Pengetahuan.....	81
2. Uji Normalitas Kelas Sampel II Kompetensi Pengetahuan.....	83
3. Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan .....	85
4. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kedua Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan .....	86
5. RPP Kelas Eksperimen.....	88
6. RPP Kelas Kontrol .....	115
7. Bahan Ajar Berbasis Karakter.....	142
8. Kisi-Kisi Soal Uji Coba.....	215
9. Soal Uji Coba .....	220
10. Distribusi Soal Uji Coba.....	225
11. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal.....	227
12. Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba .....	228
13. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir .....	230
14. Soal Tes Akhir.....	236
15. Rubrik Penilaian Sikap.....	240
16. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja (Praktikum).....	245
17. Distribusi Hasil Belajar Kompetensi Sikap.....	247
18. Uji Normalitas Kompetensi Sikap.....	248
19. Uji Homogenitas Tes Akhir Kompetensi Sikap.....	252

20. Uji Hipotesis Tes Akhir Kompetensi Sikap .....	253
21. Grafik Mingguan Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen .....	253
22. Distribusi Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan .....	254
23. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan .....	255
24. Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan.....	259
25. Uji Hipotesis Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan .....	260
26. Distribusi Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan .....	261
27. Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan.....	263
28. Uji Homogenitas Tes Akhir Kompetensi Keterampilan .....	265
29. Uji Hipotesis Tes Akhir Kompetensi Keterampilan .....	266
30. Tabel Distribusi Lilliefors .....	267
31. Tabel Distribusi F.....	269
32. Tabel Distribusi t.....	273
33. Tabel Distribusi z .....	275

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan, sehingga manusia dapat mengembangkan kompetensi dan akhlakunya dan akhirnya manusia dapat menjalani hidupnya dengan baik dan terarah. Dengan pendidikan yang baik, manusia dapat dididik menjadi manusia yang berkarakter religius, kreatif, mandiri, cakap dan tanggung jawab serta menjadi manusia yang cerdas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pemerintah Indonesia yang bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan bagi seluruh rakyat Indonesia, telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Seperti menyediakan APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) untuk membangun sarana prasarana sekolah, memberikan beasiswa pendidikan bagi siswa kurang mampu dan berprestasi serta menyediakan buku penunjang pembelajaran yang diberikan secara gratis kepada peserta didik.

Upaya lain yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah melakukan perubahan kurikulum. Beberapa perubahan kurikulum yang terakhir digunakan dilakukan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada tahun 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006 dan sekarang diterapkan Kurikulum 2013. Perubahan kurikulum ini

dimaksudkan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dan diharapkan bisa meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia supaya menjadi lebih baik.

Menurut Permendikbud No.59 tahun 2014, Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir berkaitan dengan pola pembelajaran, yaitu: (1) berpusat pada peserta didik; (2) pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber / media lainnya); (3) pembelajaran dirancang secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet); (4) pembelajaran bersifat aktif-mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains); (5) belajar kelompok (berbasis tim); (6) pembelajaran berbasis multimedia; (7) pembelajaran berbasis kebutuhan pelanggan (*users*) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik; (8) pola pembelajaran menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidisciplines*); dan (9) pembelajaran kritis.

Pada kurikulum 2013 juga ditekankan adanya pengembangan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. Pengembangan nilai karakter dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menjadikan peserta didik menjadi manusia yang lebih baik. Tidak hanya mempunyai ilmu yang cukup tetapi juga mempunyai karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengembangkan nilai karakter peserta didik, dibutuhkan suasana pembelajaran yang optimal.

Walaupun telah dilakukan usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan, namun setelah dilakukan observasi di lapangan

ternyata masih banyak masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran, terutama pembelajaran fisika. Dimana penguasaan siswa terhadap materi fisika masih kurang, karakter siswa belum sepenuhnya terlihat dalam proses pembelajaran, sehingga menyebabkan rendahnya kompetensi fisika siswa. Rendahnya kompetensi fisika siswa disebabkan karena pembelajaran fisika masih terpusat kepada guru (*teacher centered*). Siswa lebih sering menjadi pendengar saat pembelajaran berlangsung tanpa berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Siswa juga kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran fisika karena proses pembelajaran yang monoton dan kurang membuat siswa lebih tertantang untuk menemukan konsep materi pembelajarannya sendiri. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan masih belum bervariasi, sehingga proses pembelajaran belum terjadi secara optimal.

Kurangnya bahan ajar yang bermuatan nilai-nilai karakter yang digunakan dalam pembelajaran juga mempengaruhi proses pembelajaran. Di sekolah telah banyak bahan ajar yang bervariasi, namun belum satupun dimasukkan nilai-nilai karakter didalamnya. Untuk menunjang pembelajaran yang berkarakter dibutuhkan bahan ajar yang memuat nilai-nilai karakter. Hal ini sangat dibutuhkan karena selama proses pembelajaran di sekolah masih banyak ditemukan peserta didik yang kurang disiplin, kurang bertanggung jawab, kurang teliti dan sebagainya.

Selama proses pembelajaran disekolah, banyak ditemukan peserta didik yang kurang disiplin dalam belajar, tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran, kurangnya tanggung jawab peserta didik

dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi fisika. Interaksi antar peserta didik juga jarang terjadi, yang menyebabkan kerja sama antar peserta didik tidak terjalin dengan baik, sehingga pembelajaran terasa membosankan dan kurang menyenangkan

Hal ini mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi fisika. Terlihat dari hasil belajar masih di bawah batas KKM yang telah ditentukan, yaitu 80.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Fisika Kelas XI SMAN 5 Padang

<b>Kelas</b>	<b>Nilai Rata-Rata Kelas</b>
XI MIA 1	55,02
XI MIA 2	63,14
XI MIA 3	56,35
XI MIA 4	65,5
XI MIA 5	55,40

Sumber: Guru fisika SMA N 5 Padang

Berdasarkan permasalahan diatas, maka guru sebaiknya memvariasikan model pembelajaran dan menggunakan bahan ajar yang menarik dan dapat membentuk karakter siswa dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu model yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw II*. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw II* ini siswa dituntut untuk aktif, berinteraksi dengan teman-temannya dalam belajar dengan mengungkapkan apa yang ia pahami, siswa juga didorong untuk saling membantu dalam mempelajari bahan

pelajaran, dan bertanggung jawab terhadap tugas`yang telah diberikan guru kepadanya.

Dalam model pembelajaran koopertaif tipe *Jigsaw* II ini guru membagi satuan informasi yang besar menjadi komponen-komponen yang lebih kecil. Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar kooperatif yang terdiri dari empat orang siswa sehingga setiap anggota bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap komponen/sub topik yang ditugaskan guru dengan sebaik-baiknya. Siswa dari masing-masing kelompok yang bertanggung jawab terhadap sub topik yang sama membentuk kelompok lagi terdiri atas dua atau tiga orang (Rusman,2010:217) Tuntutan untuk bertanggung jawab dalam menyampaikan materi kepada rekannya, membuat siswa termotivasi untuk bersungguh–sungguh dalam mempelajari materinya. Dalam metode ini siswa dilatih untuk bekerjasama, menciptakan rasa saling menghormati, kesadaran akan manusia sebagai makhluk sosial..

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Berbantuan Bahan Ajar Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XI SMAN 5 Padang.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran masih terpusat kepada guru (teacher centered), belum terpusat kepada siswa (student centered).

2. Kurangnya interaksi antar siswa sehingga pembelajaran kurang komunikatif.
3. Hasil belajar fisika siswa kelas XI SMAN 5 Padang masih rendah.
4. Karakter siswa seperti religius, disiplin, rasa ingin tahu, tekun, tanggung jawab, kerja sama dan jujur yang masih kurang terlihat selama proses pembelajaran
5. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan terpusat, maka penelitian ini dibatasi untuk hal-hal berikut ini:

1. Materi yang dibahas sesuai dengan silabus Kurikulum 2013 kelas XI semester 1 yaitu KD 3.3 (Menganalisis konsep energi, usaha, hubungan usaha dan perubahan energi, dan hukum kekekalan energi untuk menyelesaikan permasalahan gerak dalam kejadian sehari-hari) 12 JP dan KD 3.4 (Menganalisis hubungan antara gaya dan gerak getaran) 16 JP.
2. Nilai karakter yang diamati adalah religius, disiplin, tekun, kerja sama, teliti dan tanggung jawab.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw II* digunakan pada saat siswa menjawab soal-soal latihan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yaitu “Apakah terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw II* berbantuan bahan ajar bermuatan nilai-

nilai karakter terhadap pencapaian kompetensi siswa di kelas XI SMAN 5 Padang?..”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw II* berbantuan bahan ajar bermuatan nilai-nilai karakter terhadap pencapaian kompetensi siswa di kelas XI SMAN 5.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Pengalaman dan bekal ilmu bagi peneliti dalam mengajar fisika di masa depan dan syarat untuk menyelesaikan studi S1 di Jurusan Fisika FMIPA UNP.
2. Masukan bagi para guru sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa.
3. Sebagai referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis.